

ABSTRAK

Karies gigi ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi, email, dentin dan meluas kearah pulpa. Anak prasekolah belum mampu membersihkan mulut dan gigi secara mandiri sehingga kebersihannya tidak lepas dari pengaruh ibu sebagai pengasuh utama anak. Pengetahuan ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku kebersihan gigi dan mulut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku dalam pencegahan karies gigi pada anak prasekolah di TKIT/RA Dewi Sartika II .

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 85 dan Besar sampel 37 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah perilaku dalam pencegahan karies gigi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan 22 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang karies gigi, sebagian besar (59,1%) berperilaku tidak baik dalam pencegahan karies gigi. Hasil uji statistik *Rank Spearman* $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho = 0,010$ sehingga $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku dalam pencegahan karies gigi pada anak prasekolah.

Simpulan penelitian, semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka perilaku dalam pencegahan karies gigi akan semakin baik pula. Diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya karena jika ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu akan lebih memikirkan tentang dampak dan manfaat apa yang timbul sebelum melakukan suatu tindakan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, pencegahan karies gigi, anak prasekolah